

**PENERAPAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
BERBASIS SAK ETAP BAGI UD FAJAR MULIA
KABUPATEN BLITAR**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

UMMATUL FIRDAUSI
2013410982

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

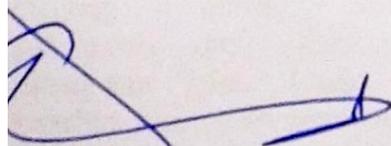
2016

Nama : Ummatul Firdausi
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 19 Desember 1994
SIM : 2013410982
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis
SAK ETAP bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar

Disetujui dan diterima baik oleh:

Cetua Program Diploma

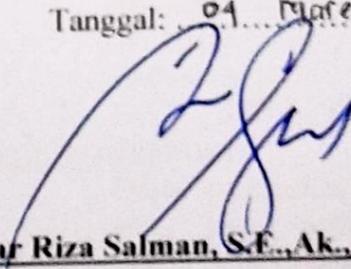
Tanggal: 04 Maret 2016.....



Mochammad Farid, M.M

Dosen Pembimbing

Tanggal: 04 Maret 2016.....



Kautsar Riza Salman, S.F., Ak., M.S.A., B.K.P., S.A.S.

Tanggal

Drs. Ec

I. Latar Belakang

Dibeberapa wilayah di Indonesia masih banyak usaha yang masih menggunakan sistem keuangan yang sederhana. Khususnya pada usaha bentuk UD (usaha dagang) yang pada umumnya adalah usaha milik pribadi. Kebanyakan usaha bentuk UD hanya menggunakan pencatatan sederhana, yaitu mencatat harga pembelian dan harga jual dari barang – barang yang diperjual belikan tersebut. Hal ini dikarenakan untuk menggunakan sistem akuntansi yang sesuai, membutuhkan pengetahuan secara teori dan praktika yang lebih terprosedur. Sedangkan pemilik usaha dagang lebih suka berhitung secara sederhana untuk mengetahui laba yang diperolehnya.

Siklus akuntansi yang baik sangat berguna bagi setiap usaha. Dengan adanya siklus akuntansi yang baik, pihak internal akan lebih mudah menganalisa perkembangan dari usahanya dan memudahkan pihak eksternal untuk mengetahui besarnya kekayaan dan kemampuan menghasilkan laba usaha. Hal tersebut tentu dapat memudahkan pihak internal untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan pendanaan eksternal.

Atas dasar itu, dilakukan penelitian pada salah satu Usaha Dagang untuk mengetahui pencatatan dan akuntansi yang diterapkan oleh Usaha Dagang tersebut. Kemudian membantu Usaha Dagang tersebut untuk membuat penerapan akuntansi yang sesuai bagi Usaha Dagang tersebut. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah UD Fajar Mulia milik Bapak Samsun Hadi yang beralamat di Desa Bakulan, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. UD Fajar Mulia bergerak di bidang usaha perdagangan pupuk, obat pertanian, pakan ikan, perlengkapan listrik, dan bahan bangunan. Alasan dilakukannya penelitian di UD Fajar Mulia adalah adanya misi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia pendidikan pada masyarakat disekitar tempat tinggal.

II. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan akuntansi yang sudah dilakukan sebelumnya oleh UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar dan membantu membuat penerapan akuntansi yang baik bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
Dapat menerapkan ilmu akuntansi yang didapatkan selama di dunia pendidikan kepada masyarakat.
2. Bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar.
Dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk melakukan evaluasi mengenai penerapan akuntansi yang baik bagi usahanya.
3. Bagi STIE Perbanas Kota Surabaya.
Dapat membantu pihak – pihak yang berkepentingan dibidang pendidikan dan menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Kota Surabaya.
4. Bagi Pembaca.
Dapat menambah wawasan dibidang akuntansi serta menjadi referensi penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.

III. Metode Pengamatan

Pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Metode wawancara (*Interview*)
- Dokumentasi
- Studi pustaka

Pada metode analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data dengan cara menggambarkan dan menganalisis data berdasarkan teori yang ada dan realita yang terjadi di lapangan.

IV. Subyek Pengamatan

UD Fajar Mulia merupakan salah satu penyedia kebutuhan akan barang-barang pertanian dan peternakan, selain itu juga menyediakan bahan bangunan dan alat-alat listrik dikabupaten Blitar tepatnya didaerah Desa Bakulan Kecamatan Talun. UD Fajar Mulia berdiri sejak keluarnya surat ijin untuk menjalankan usaha dagang dengan No. Reg. 05.090.004.02. tahun 2001 di Disperindag.

Adapun struktur organisasi dalam UD Fajar Mulia adalah sebagai berikut:



Sumber: UD Fajar Mulia, diolah

V. Ringkasan Pembahasan

UD Fajar Mulia memiliki transaksi penyetoran modal, pembelian barang dagang, penjualan barang dagang, pembayaran biaya – biaya dalam usaha dagang. Perbedaan – perbedaan dalam penerapan akuntansi antara UD Fajar Mulia dan SAK ETAP dapat dijelaskan dalam tabel dibawah

Keterangan	SAK ETAP	UD Fajar Mulia
Penyusunan Laporan Keuangan	Entitas harus menyusun laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan dasar akrual. Dasar akrual, pos – pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban (unsur – unsur laporan keuangan)	Menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis akrual. (sebelumnya UD Fajar Mulia belum mengerti jika yang dilakuakn adalah basis akrual menurut akuntansi)

Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian dan klasifikasi pos – pos dalam laporan keuangan antarperiode harus konsisten dan laporan keuangan entitas meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas	Hanya menyajikan laporan laba rugi.
Neraca	Neraca minimal mencakup pos – pos berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas	Tidak menyediakan neraca
Laporan laba rugi	Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi, beban pajak, laba atau rugi neto	Laporan laba rugi hanya pendapatan dan laba atau rugi. Laba dinilai dari selisih lebih dari pembelian barang dagang dan penjualan.
Laporan perubahan ekuitas	Entitas menyajikan laporan ekuitas yang menunjukkan: laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, untuk setiap komponen ekuitas suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode diungkapkan secara terpisah	Tidak menyediakan laporan perubahan ekuitas
Laporan arus kas	Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan	Tidak menyediakan laporan arus kas
Pengukuran persediaan	Entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.	Persediaan diukur sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya pembelian lainnya.

	Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang	
Pengukuran properti investasi dan aset tetap	Setelah pengakuan awal, seluruh properti investasi harus diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai	Properti investasi dinilai tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan.
Pengukuran pendapatan	Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.	Pendapatan diukur berdasarkan nilai transaksi dari penjualan barang dagang. Dalam penjualan barang dagang, tidak ada kebijakan retur maupun potongan penjualan

Sumber: SAK ETAP dan UD Fajar Mulia, diolah

VI. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa

1. SAK ETAP adalah basis standar akuntansi keuangan yang dibentuk oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah.
2. Fajar Mulia belum melaksanakan penerapan akuntansi yang sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku bagi usaha dagang.
3. SAK ETAP dapat diterapkan dalam usaha UD Fajar Mulia.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk selanjutnya adalah sbagai berikut:

1. Bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar

Adapun saran bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan tahap - tahap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Memberikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan penelitian.
- c. Memberikan asisten pemilik usaha untuk menjadi narasumber bagi penelitian, jika pemilik usaha berhalangan untuk menjadi naasumber secara langsung.
- d. Memperbaiki sistem pencatatan dalam usaha, sehingga lebih terprosedur dan tertib.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Lebih memahami dan mengenal objek penelitian sebelum melakukan penelitian di tempat tersebut.
- b. Melakukan komunikasi yang baik dan tidak bersifat memaksa kepada pemilik perusahaan.
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing ketika menemukan setiap kesulitan dalam proses peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Rizal. 2014. *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hadi, Samsun. Wawancara tentang profil UD Fajar Mulia. Blitar, 25 Desember 2015
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Indonesia
- Kardiman. 2010. *Accounting 2*. Bogor: Yudhistira.
- Priyati, Novi. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta:PT Indeks.
- STIE Perbanas Surabaya. 2015. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Sumarsan, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jilid 2. Jakarta: PT Indeks.
- Supriyati dan Sarjono, Bayu. 2014. *Akuntansi Perpajakan*. Surabaya : STIE Perbanas Press.